

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH *GO PUBLIC* PADA PT BANK BJB, TBK DITINJAU DARI *RETURN ON ASSETS (ROA)* DAN *RETURN ON EQUITY (ROE)*.**

**Yoyo Sudaryo<sup>1</sup>  
Serly Cahyanurani Gojali<sup>2</sup>**

Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Membangun  
Jl. Soekarno Hatta No.448 Bandung

Email : [y.sudaryo@yahoo.co.id](mailto:y.sudaryo@yahoo.co.id)

Email : [serlycg@gmail.com](mailto:serlycg@gmail.com)

**ABSTRAK**

Perusahaan setelah mengalami *Go Public* mengalami penurunan kinerja perusahaan. Suatu kinerja perusahaan akan berbeda dengan adanya tambahan modal yang terjadi setelah *go public* apabila dibandingkan dengan sebelumnya sehingga tujuan perusahaan dengan memperdagangkan saham pada bursa efek adalah memaksimalkan nilai saham dikarenakan nilai saham yang ada adalah kekayaan para pemegang sahamnya. Dengan berpedoman pada pencapaian nilai yang maksimal berarti perusahaan dapat mengelola sumber daya yang terbatas untuk menghasilkan nilai yang maksimal. Perkembangan kinerja keuangan PT Bank BJB Tbk sebelum *go public* dilihat dari faktor ROA dan ROE adalah nilai ROA terbesar Bank BJB sebelum *Go Public* terdapat pada tahun 2008 sebesar 3,2% dan nilai ROA terkecil terdapat pada tahun 2007 sebesar 2,4%. Sedangkan untuk nilai ROE PT Bank BJB Tbk sebelum *go public*, nilai ROE terbesar terdapat pada tahun 2009 sebesar 22,94% dan nilai ROE terkecil

terdapat pada tahun 2007. Perkembangan kinerja keuangan PT Bank BJB Tbk setelah *go public* dilihat dari faktor ROA dan ROE adalah nilai ROA terbesar Bank BJB sesudah *Go Public* terdapat pada tahun 2013 sebesar 2,47% dan nilai ROA terkecil terdapat pada tahun 2014 sebesar 1,90% dengan rata-rata ROA dari tahun 2011-2014 adalah sebesar 2.23%. Sedangkan untuk nilai ROE PT Bank BJB Tbk setelah *go public*, nilai ROE terbesar terdapat pada tahun 2010 sebesar 27,60% dan nilai ROE terkecil terdapat pada tahun 2014 sebesar 15,81% dengan rata-rata ROE dari tahun 2011-2014 sebesar 18.51%. Secara grafik dapat dilihat bahwa nilai ROE dari tahun 2011 sampai tahun 2014 mengalami kenaikan sedangkan penurunann terjadi pada tahun 2014. Untuk ROA, terlihat bahwa pada tahun 2011 sampai tahun 2013, ROA terlihat naik dengan kenaikan yang signifikan terjadi pada tahun 2013 dan penurunan terjadi pada tahun 2014.

**Kata kunci : Kinerja Keuangan, *Go Public*, *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)***

## PENDAHULUAN

Pengaruh globalisasi tidak hanya dirasakan dalam bidang teknologi dan informasi saja, tetapi juga dalam ekonomi. Bagi masyarakat yang hidup di negara maju kata bank sudah bukan kata yang asing. Bank sudah menjadi mitra dalam rangka memenuhi semua kebutuhan keuangan masyarakat. Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting di dalam perekonomian suatu negara sebagai lembaga perantara keuangan. Bank dapat dikatakan sebagai darahnya perekonomian suatu Negara. Oleh karena itu kemajuan suatu bank di suatu Negara dapat pula dijadikan ukuran kemajuan Negara yang bersangkutan. Semakin maju suatu Negara, maka semakin besar pula peranan perbankan dalam mengendalikan Negara tersebut. Artinya, keberadaan dunia perbankan semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakatnya

Persaingan dunia perbankan pada saat ini semakin ketat akibat semakin majunya usaha perbankan dalam negeri, sehingga setiap usaha perbankan dituntut untuk dapat mempertahankan atau bahkan meningkatkan kinerjanya dalam penggunaan dana. Meningkatnya daya tarik masyarakat terhadap investasi menjadi gaya hidup yang mulai diminati.

Eduardus Tandelilin (2010:2) dapat diartikan investasi sebagai komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan dimasa depan. Dengan meningkatnya daya tarik investor terhadap investasi misalnya pendanaan yang bersifat penyertaan dalam bentuk saham (*equity*), memicu sebuah bank untuk memiliki alternatif mengelola dana dengan cara menjual saham perusahaan kepada masyarakat atau sering dikenal dengan *go public*.

PT Bank BJB Tbk adalah salah satu bank milik pemerintah daerah di Indonesia yang terus memperluas jangkauan dengan membuka kantor-kantor cabang dan outlet pelayanan baru, baik untuk memperkuat keberadaannya di sentra-sentra pertumbuhan ekonomi yang telah ada, maupun untuk menangkap peluang di area-area pertumbuhan baru, termasuk di luar propinsi Jawa Barat dan Banten. Dalam rangka restrukturisasi, Bank BJB berhasil melakukan privatisasi melalui *Initial Public Offering* (IPO) dan menjadi perusahaan *go public* pada tanggal 8 Juli 2010 dan sudah

tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Akan tetapi yang masih perlu dilihat adalah apakah kinerja keuangan Bank BJB sudah cukup baik dan memberikan nilai tambah secara ekonomis. Kini Bank BJB telah menjadi perusahaan publik. Peningkatan kinerja keuangan juga harus terus menerus dilakukan oleh Bank BJB baik itu kinerja operasional, kinerja ekonomis maupun kinerja pasar untuk menarik minat para investor berinvestasi pada perusahaan.

Agar pengelolaan dana tersebut berlangsung secara efektif dan efisien diperlukan analisa kinerja keuangan. Untuk melihat seberapa jauh kinerja keuangan setelah *go public* berdampak pada kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan pendanaan tersebut dalam menghasilkan profit. Kinerja keuangan dapat kita analisis melalui laporan keuangan. Salah satu tujuan pelaporan keuangan adalah untuk memberikan informasi bagi para pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Untuk mengukur kinerja keuangan digunakan dengan berbagai cara, salah satu cara yang umum dilakukan adalah dengan mengukur rasio keuangan. Rasio keuangan terdiri dari rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas. Dalam rasio profitabilitas terdapat beberapa jenis alat ukur dan dalam penelitian ini penulis menjadikan *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) sebagai aspek yang digunakan untuk dijadikan alat ukur.

Menurut Agus Sartono (2012:123) *Return On Assets* (ROA) adalah: "Rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan". Bank yang mempunyai ROA yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk beroperasi, perusahaan mampu memberikan laba. Sebaliknya apabila ROA yang negatif, menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan perusahaan mendapat kerugian. Jadi jika suatu perusahaan mempunyai ROA yang tinggi maka bank tersebut berpeluang besar dalam meningkatkan pertumbuhan. Selain total aktiva perusahaan, penggunaan modal yang efisien dapat mempengaruhi peningkatan laba perusahaan. Rasio yang digunakan untuk mengetahui penggunaan modal perusahaan adalah *Return On Equity* (ROE). Secara umum tentu saja semakin tinggi return atau penghasilan yang diperoleh semakin baik kedudukan perusahaan.

Namun bertentangan dengan fenomena yang cukup menarik bahwa Perusahaan setelah mengalami *Go Public* mengalami penurunan kinerja perusahaan. Suatu kinerja perusahaan akan berbeda dengan adanya tambahan modal yang terjadi setelah *go public* apabila dibandingkan dengan sebelumnya sehingga tujuan perusahaan dengan memperdagangkan saham pada bursa efek adalah memaksimalkan nilai saham dikarenakan nilai saham yang ada adalah kekayaan para pemegang sahamnya. Dengan berpedoman pada pencapaian nilai yang maksimal berarti perusahaan dapat mengelola sumber daya yang terbatas untuk menghasilkan nilai yang maksimal.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Kinerja Keuangan**

Kinerja perusahaan adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu. Menurut Sucipto (2003:34) pengertian kinerja keuangan adalah : “penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba”. Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan.

### **Pengertian Rasio Keuangan**

Rasio Keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Misalnya antara hutang dan modal, antara kas dan total asset, antara harga pokok produksi dengan total penjualan dan sebagainya (Syafri, 2008:297).

“Rasio keuangan merupakan salah satu alat untuk menilai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan” (Sawir,2009:6) Rasio keuangan didesain untuk memperlihatkan

hubungan antara item-item pada laporan keuangan (neraca dan laporan rugi-laba). Ada 5 jenis rasio keuangan yaitu (Lukas Prasetya, 2008:415);

- a. *Leverage ratios*, memperlihatkan berapa hutang yang digunakan untuk perusahaan
- b. *Liquidity ratios*, mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang jatuh tempo
- c. *Efficiency* atau *Turnover* atau *Asset Management Ratios*, mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola aktivasinya.
- d. *Profitability ratios*, mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba
- e. *Market-Values ratios*, memperlihatkan bagaimana perusahaan dinilai oleh investor di pasar modal.

Menurut Irawati (2006:22) rasio keuangan merupakan teknik analisis dalam bidang manajemen keuangan yang dimanfaatkan sebagai alat ukur kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu, ataupun hasil-hasil usaha dari suatu perusahaan pada satu periode tertentu dengan jalan membandingkan dua buah variable yang diambil dari laporan keuangan perusahaan, baik daftar neraca maupun laba rugi.

Menurut Rahardjo (2007:104) rasio keuangan perusahaan diklasifikasikan menjadi lima kelompok, yaitu :

- a. Rasio Likuiditas (*liquidity ratios*), yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek
- b. Rasio Solvabilitas (*leverage atau solvency ratios*), yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang
- c. Rasio Aktivitas (*activity ratios*), yang menunjukkan tingkat efektifitas penggunaan aktiva atau kekayaan perusahaan
- d. Rasio Profitabilitas dan rentabilitas (*profitability ratios*) yang menunjukkan tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) disbanding penjualan atau aktiva
- e. Rasio Investasi (*investment ratios*) yang menunjukkan rasio investasi dalam surat berharga atau efek, khususnya saham dan obligasi.

Menurut Sofyan Safri Harahap ( 2008:304), : “Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya”. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas suatu perusahaan dapat dihitung yaitu dengan menggunakan beberapa jenis alat ukur pada rasio profitabilitas, dan pada rasio ini penulis menitik beratkan pada penghitungan *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE).

Menurut Hanafi dan Halim (2003:27),

*Return On Assets* merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, asset dan modal saham tertentu. Dengan mengetahui ROA, kita dapat menilai apakah perusahaan telah efisien dalam menggunakan aktivitya dalam kegiatan operasi untuk menghasilkan keuntungan

Munawir (2001:57) menjelaskan bahwa

Profitabilitas atau rentabilitas digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam suatu perusahaan dengan memperbandingkan antara laba dengan modal yang digunakan dalam operasi, oleh karena itu keuntungan yang besar tidak menjamin atau bukan merupakan ukuran bahwa perusahaan itu *rentable*. Bagi manajemen atau pihak- pihak yang lain, rentabilitas yang tinggi lebih penting daripada keuntungan yang besar.

Menurut Mardiyanto (2009: 196) ROA adalah : “ rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi”. Menurut Dendawijaya (2003:120) :

rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh kenuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan *asset*.

Menurut Lestari dan Sugiharto (2007: 196) “angka ROA dapat dikatakan baik apabila >2%”. Menurut Kasmir (2008:204), bahwa hasil “pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau *rentabilitas* modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri”.

Sedangkan menurut Lukman Syamsudin (2009: 64) menyatakan “*Return On Equity* (ROE), merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia

bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham *preferen*) atas modal yang mereka investasikan didalam perusahaan.

### Metode yang digunakan

Metode yang digunakan oleh penulis adalah deskriptif dan komparatif sedangkan ditinjau dari segi metode kausal. Penelitian komparatif ini memiliki tujuan untuk melihat perbedaan dua atau lebih situasi, peristiwa, kegiatan atau program yang sejenis atau hampir sama yang melibatkan semua unsur atau komponennya. Hasil analisis perbandingan dapat menemukan unsur-unsur atau faktor-faktor penting yang melatar belakangi persamaan dan perbedaan. Selain itu tujuan dari penelitian komparatif adalah untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat dengan cara berdasar atas pengamatan terhadap akibat yang ada dan mencari kembali faktor yang mungkin terjadi penyebab melalui data tertentu.

### PEMBAHASAN

**Kinerja Keuangan (*Return On Assets, Return On Equity*) sebelum *go public* pada PT Bank BJB Tbk**

**Tabel 1**  
**Tingkat *Return On Assets (ROA)* sebelum *go public***

Tahun	EBIT	TA	ROA
2007	560.674	23.124.534	2,4%
2008	831.394	26.113.653	3,2%
2009	985.377	32.410.329	3,0%
2010	1.219.628	43.445.700	2,8%
Rata-rata			2,9%

1. Pada tahun 2007 nilai ROA adalah 2,4% nilai ini paling rendah selama 4 tahun , pada tahun ini perusahaan mulai meningkatkan laba dengan memanfaatkan aset yang ada
2. Ada peningkatan rasio pada tahun 2008 sebesar 0,8%. Total aset naik signifikan dari tahun 2007 ke tahun 2008 hal ini pula yang mempengaruhi rasio ROA meningkat di tahun 2008 menjadi 3,2%
3. Tahun 2009 total aset naik sangat signifikan, laba operasional perusahaan juga meningkat, namun rasio ROA mengalami penurunan dikarenakan perusahaan

pada tahun 2009 mengalami peningkatan total aset yang lebih besar dibandingkan laba operasionalnya

4. Ada penurunan persentase ROA dari tahun 2009 ke tahun 2010 sebesar 0,2% yaitu menjadi 2,8% nilai ini dibawah rata-rata selama 4 tahun yaitu 2,9% dikarenakan perusahaan kurang efisien dan efektif sehingga *expenses* perusahaan jauh lebih meningkat dari pendapatannya. Yang pada akhirnya profit perusahaan tidak naik signifikan sesuai dengan asetnya.

**Tabel 2**  
**Tingkat *Return On Equity (ROE)* sebelum *go public***

Tahun	EAT	Modal sendiri	ROE
2007	376.243	2.235.605	16,83%
2008	555.728	2.554.654	21,75%
2009	709.106	3.091.543	22,94%
2010	890.171	4.990.993	17,84%
Rata-rata			19,84%

1. Tahun 2007 nilai ROE adalah 16,83% nilai ini menjadi yang terendah selama 4 tahun. ROE perusahaan menunjukkan persentase laba yang diperoleh atas investasi dari para pemegang saham. Persentase modal yang dimiliki perusahaan masih di dominasi oleh modal sendiri.
2. Ada perubahan laba bersih (EAT) pada tahun 2008. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya modal yang dimiliki perusahaan. Pada tahun 2008 tingkat ROE juga meningkat yaitu sebesar 21,75%.
3. Ada perkembangan persentase dari tahun 2009 ke tahun 2010. Pada tahun 2010 nilai ROE adalah 22,94%. Ini menandakan sudah terdapat peningkatan modal yang dimiliki perusahaan dari tahun sebelumnya
4. Di tahun 2010 perusahaan mengalami penurunan ROE yang cukup tinggi, perusahaan kurang produktif mengelola modalnya sehingga meningkatnya modal dan meningkatnya laba bersih tidak seimbang

**Kinerja Keuangan (*Return On Assets, Return On Equity*) setelah *go public* pada PT Bank BJB Tbk**

**Tabel 3**  
**Tingkat Return On Assets (ROA) setelah go public**

Tahun	EBIT	TA	ROA
2011	1.319.816	54.448.658	2,42%
2012	1.512.499	70.840.878	2,14%
2013	1.752.874	70.958.233	2,47%
2014	1.438.490	75.836.537	1,90%
Rata-rata			2,23%

1. Ada peningkatan yang sangat signifikan terhadap laba perusahaan pada tahun 2011, begitu juga dengan total aktiva perusahaan . Namun rasio ROA masih belum ada perubahan yaitu sebesar 2,42%
2. Tahun 2012 total aktiva perusahaan mengalami peningkatan, laba perusahaan juga meningkat namun rasio ROA menurun menjadi sebesar 2,14%
3. Tahun 2013, ROA kembali meningkat dari tahun 2012 yaitu sebesar 2,47%. Laba perusahaan meningkat yaitu sebesar 1.752.874 dan laba ini tertinggi selama 4 tahun.
4. Ada penurunan rasio ROA di tahun 2014, hal ini dikarenakan ada penurunan laba perusahaan. Rasio ROA yang diharapkan perusahaan dapat meningkat malah semakin menurun dan nilai ini terendah selama 4 tahun yaitu sebesar 1,90%.

**Perbedaan Kinerja Keuangan (*Return On Assets, Return On Equity*) sebelum dan setelah go public pada PT Bank BJB Tbk.**

**Analisis Komparatif**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat kinerja keuangan PT Bank BJB Tbk sebelum dan setelah go public dengan menggunakan uji t test pada pengujian hipotesis komparatif. Pengujian hipotesis ini terdiri dari empat hipotesis penelitian kinerja keuangan PT Bank BJB Tbk.

1. Perbedaan Kinerja Keuangan (*Return On Asset*) sebelum dan setelah go public.

Hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

Ho: Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan (ROA) sebelum dan setelah go public

Ha: Terdapat perbedaan kinerja keuangan (ROA) sebelum dan setelah go public

**Tabel 4**  
**Pengujian Hipotesis *Return On Assets* (ROA) Hasil uji komparatif ROA sebelum dan setelah *go public***

Paired Sample Test			
ROA	t	df	Sign
Pair X1-X2	2.576	3	0.082

Sumber: Pengolahan data SPSS versi 20

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ROA diatas diperoleh nilai t-hitung 2,576 dengan nilai signifikansi 0,082 lebih besar dari  $\alpha$ . Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa  $H_0$  diterima. Artinya tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan dengan ukuran ROA sebelum dan setelah *go public*

2. Perbedaan Kinerja Keuangan (*Return On Equity*) sebelum dan setelah *go public*.

Hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

$H_0$ : Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan (ROE) sebelum dan setelah *go public*

$H_a$ : Terdapat perbedaan kinerja keuangan (ROE) sebelum dan setelah *go public*

**Tabel 5**  
**Pengujian Hipotesis *Return On Equity*(ROE) Hasil uji komparatif ROE sebelum dan setelah *go public***

Paired Sample Test			
ROE	t	df	Sign
Pair Y1-Y2	1.688	3	0.194

Sumber: Pengolahan data SPSS versi 20

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ROE diatas diperoleh nilai t-hitung 1,688 dengan nilai signifikansi 0,194 lebih besar dari  $\alpha$ . Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa  $H_0$  diterima. Artinya tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan dengan ukuran ROE sebelum dan setelah *go public*.

## KESIMPULAN

1. Perkembangan kinerja keuangan PT Bank BJB Tbk sebelum *go public* dilihat dari faktor ROA dan ROE adalah nilai ROA terbesar Bank BJB sebelum *Go Public* terdapat pada tahun 2008 sebesar 3,2% dan nilai ROA terkecil terdapat pada

tahun 2007 sebesar 2,4% dengan rata-rata ROA dari tahun 2007-2010 adalah sebesar 2,9%. Sedangkan untuk nilai ROE PT Bank BJB Tbk sebelum *go public*, nilai ROE terbesar terdapat pada tahun 2009 sebesar 22,94% dan nilai ROE terkecil terdapat pada tahun 2007 sebesar 16,83% dengan rata-rata ROE dari tahun 2007-2010 sebesar 19,84%. Secara grafik nilai ROE dari tahun 2007 sampai tahun 2009 mengalami kenaikan sedangkan penurunan terjadi pada tahun 2010. Untuk ROE, terlihat bahwa pada tahun 2007 sampai tahun 2009 ada kenaikan, ROA terlihat konstan dengan kenaikan terjadi pada tahun 2007 dan penurunan terjadi pada tahun 2009.

2. Perkembangan kinerja keuangan PT Bank BJB Tbk setelah *go public* dilihat dari faktor ROA dan ROE adalah nilai ROA terbesar Bank BJB sesudah *Go Public* terdapat pada tahun 2013 sebesar 2,47% dan nilai ROA terkecil terdapat pada tahun 2014 sebesar 1,90% dengan rata-rata ROA dari tahun 2011-2014 adalah sebesar 2.23%. Sedangkan untuk nilai ROE PT Bank BJB Tbk setelah *go public*, nilai ROE terbesar terdapat pada tahun 2010 sebesar 27,60% dan nilai ROE terkecil terdapat pada tahun 2014 sebesar 15,81% dengan rata-rata ROE dari tahun 2011-2014 sebesar 18.51%. Secara grafik dapat dilihat bahwa nilai ROE dari tahun 2011 sampai tahun 2014 mengalami kenaikan sedangkan penurunann terjadi pada tahun 2014. Untuk ROA, terlihat bahwa pada tahun 2011 sampai tahun 2013, ROA terlihat naik dengan kenaikan yang signifikan terjadi pada tahun 2013 dan penurunan terjadi pada tahun 2014.
3. Setelah melakukan perhitunagn menggunakan alat bantu SPSS dengan uji dua sampel berpasangan (*Paired sample t-test*) diperoleh hasil perhitungan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT Bank BJB Tbk sebelum dan setelah *go public* yang dihitung dari faktor ROA dan terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT Bank BJB. Tbk sebelum dan setelah *go public* yang dihitung dari faktor ROE.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dendawijaya Lukman. 2003. *Manajemen Perbankan*, Edisi kedua. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Lestari, Maharani Ika dan Toto Sugiharto. 2007. *Kinerja Bank Devisa Dan Bank Non Devisa Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek & Sipil)*. 21-22 Agustus, Vol.2. Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma.
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2008. Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Lukas Setia Atmaja. 2008. *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Lukman Syamsudin. 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Raja grafindo Persada.
- Mardiyanto, Handono. 2009. *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Munawir, S. 2001. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Sawir, Agnes. 2009. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sucipto. 2003. *Penilaian Kinerja Keuangan*, Jurnal Akuntansi, Program Sarjana Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Susan, Irawati. 2006. *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka.
- Rahardjo, Budi. 2007. *Keuangan dan Akuntansi untuk Manajer Non Keuanga*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

### **Riwayat Hidup:**

**Dr. Yoyo Sudaryo., S.E., M.M., Ak., CA.** Pendidikan Terakhir S2, Sekarang menjadi Dosen Tetap di STIE INABA.

**Serly Cahyanurani Gojali, S.E.** merupakan alumni mahasiswa STIE INABA.